

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Design* Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Mengembangkan *Rhythmic Intelligence* dan *Kinesthetic Intelligence* Siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu: hari Sabtu, pukul 15.00-16.30, langkah kegiatan (pembuka, inti, penutup), jenis tari (tradisional tari Oglek, kreasi Ya Jamalu), alat/media (*sound system, computer, selendang* dan kaca mata), sumbernya dari DVD, metode (ceramah dan tanya jawab), teknik (menirukan, bimbingan guru dan bersifat mandiri), modelnya (kelompok dan mandiri), pengajar 1 orang dan evaluasi bersifat non-tes (wawancara dan observasi/pengamatan).
2. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Mengembangkan *Rhythmic Intelligence* dan *Kinesthetic Intelligence* Siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu: hari Sabtu, pukul 15.00-16.30, langkah kegiatan (pembuka, inti, penutup), diikuti oleh 25 peserta didik, metode (ceramah dan tanya jawab), teknik (menirukan, bimbingan guru dan bersifat mandiri), modelnya (kelompok dan mandiri), langkah kegiatan (pembuka, inti, penutup), alat/media (*sound system, computer, selendang* dan kaca

mata), sumbernya dari DVD, dan arah hadap anak tidak didominasi kesatu arah, tetapi juga berlawanan arah, agar anak tidak kebingungan jika ada pentas seni yang hadapnya berlawanan arah, unsur pokok (wiraga, wirasa dan wirama).

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Mengembangkan *Rhythmic Intelligence* dan *Kinesthetic Intelligence* Siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu: evaluasi dilakukan ketika disela-sela kegiatan ekstrakurikuler tari berlangsung, dilakukan secara berkesinambungan dan terbuka, evaluasi dilakukan ketika anak melakukan kekeliruan dalam gerakan atau sikap badan pada gerakan tari, evaluasi ini menggunakan teknik non-tes (observasi/pengamatan dan wawancara dengan peserta didik), dan sistem dalam pengevaluasian ini yaitu dibuat kelompok dan mandiri yaitu satu persatu.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler tari.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari diharapkan agar Pembina, Pelatih, dan Pembimbing untuk selalu bekerja sama dengan guru seni dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik.

3. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya jangan bosan memberi bimbingan, arahan dan suri tauladan yang baik kepada anaknya.

4. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler tari agar terus berkembang serta dapat meningkatkan keberhasilan dalam membentuk *rhythmic intelligence* dan *kinesthetic intelligence* peserta didik.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tari dalam rangka mengembangkan *rhythmic intelligence* dan *kinesthetic intelligence* peserta didik.